

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK

**(STUDI KASUS PEMILIK UMKM PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK
PRATAMA SENAPELAN KOTA PEKANBARU)**

Candra Irawan

STIE Mahaputra Riau, Jl. Paus 52 Kota Pekanbaru, 28124 - Indonesia

Korespodensi
candairawan.dosen@gmail.com

ABSTRACT: The purpose of this study was to determine the usefulness of NPWP, taxpayer awareness and tax sanctions partially and simultaneously effect on MSME taxpayer compliance at the primary tax office in Senapelan Pekanbaru. The sample of this study amounted to 99 samples who were MSME business actors. The result of this research is that the usefulness of TIN has an effect on taxpayer compliance with tcount of -0.605 with a significance of 0.547, with ttable of 1.98498, so $-0.605 < 1.98498$. Taxpayer awareness has an effect on taxpayer compliance with tcount of 5.430 with a significance of 0.000, with ttable of 1.98498, so that $5.430 > 1.98498$. Tax sanctions have no effect on taxpayer compliance with a tcount of 0.227 with a significance of 0.821, with a ttable of 1.98498, so $0.227 < 1.98498$, while simultaneously the usefulness of NPWP, taxpayer awareness and tax sanctions have a simultaneous effect on taxpayer compliance with an Fcount of 11,692 and the value of Ftable of 3.09

Keywords: Benefits of NPWP, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, and Taxpayer Compliance

ABSTRAK: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemanfaatan NPWP, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Senapelan Kota Pekanbaru. Sampel penelitian ini berjumlah 99 orang sampel yang pelaku usaha UMKM. Hasil penelitian adalah Kemanfaatan NPWP berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan t_{hitung} sebesar -0,605 dengan signifikansi sebesar 0,547, dengan t_{tabel} sebesar 1,98498, sehingga $-0,605 < 1.98498$. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan t_{hitung} sebesar 5,430 dengan signifikansi sebesar 0,000, dengan t_{tabel} sebesar 1,98498, sehingga $5.430 > 1.98498$. Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan t_{hitung} sebesar 0,227 dengan signifikansi sebesar 0,821, dengan t_{tabel} sebesar 1,98498, sehingga $0.227 < 1.98498$, sedangkan secara simultan kemanfaatan NPWP, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan F_{hitung} sebesar 11,692 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,09.

Kata Kunci : Kemanfaatan NPWP, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak

PENDAHULUAN

UMKM khususnya di Indonesia pada kondisi saat ini dapat dikatakan cukup banyak, usaha seperti ini berperan dalam perekonomian Nasional. Akan tetapi, apabila dikaitkan dengan pemenuhan kewajiban perpajakan, kepatuhan wajib pajak UMKM belum memadai dari banyaknya UMKM di Indonesia. Pada kenyataannya masih sebagian besar pemilik UMKM belum memiliki NPWP. Hal ini

lah yang menyebabkan tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM belum maksimal, untuk itu dikeluarkan peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013 tentang pajak penghasilan atas hasil usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu dengan tujuan peningkatan. (Undang- Undang N0. 20 Tahun 2008).

UMKM merupakan usaha milik perorangan atau suatu badan yang berdiri sendiri, bukan merupakan anak atau cabang perusahaan. Perusahaan mikro, kecil, dan menengah adalah perusahaan yang telah berkriteria sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai peraturan perundangan-undangan. Usaha yg memenuhi kriteria tersebut diwajibkan untuk membayar pajak sesuai ketentuan pajak yang berlaku, akan tetapi kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih rendah, hal ini merupakan masalah utama yang harus diperhatikan pemerintah, mengingat pajak merupakan sumber pendapatan utama dalam struktur Anggaran, dengan masalah masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak akan menjadi permasalahan secara terus menerus, pada penelitian ini peneliti di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Senapel Kota Pekanbaru, berdasarkan hasil wawancara peneliti melihat masih rendahnya para pelaku UMKM dalam membayar pajak, apalagi dalam kondisi ekonomi yang mengalami kesulitan disebabkan Covid -19, berikut ini tingkat jumlah yang membayar di Kantor Pelayanan Kantor Pajak Senapalen Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rasio Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Pekanbaru Senapelan

No.	Tahun	Jumlah UMKM yang membayar pajak	Percentase kepatuhan wajib pajak	
			Orang Pribadi	Badan
1.	2016	4.236	51%	57%
2.	2017	5.378	57%	60%
3.	2018	5.350	62%	53%
4.	2019	6.086	66%	60%
5.	2020	4.749	70%	59%

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan.

Berdasarkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah Wajib Pajak UMKM pada tahun 2018 mengalami penurunan pada wajib pajak Badan sebesar 7% dan pada tahun 2020 penurunan pada wajib pajak Badan sebesar 1%, dengan menurunkan hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat menyebabkan turunnya para wajib pajak dalam membayar pajak, diantaranya kemanfaatan pajak itu sendiri, kesadaran wajib pajak maupun sanksi pajak. Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh Arviana dan Dhjeni Indrawati W (2018) bahwa faktor yang mempengaruhi wajib pajak diantaranya adalah pelayanan fiskus, sanksi pajak, tingkat pemahaman pajak, kesadaran pajak, sosialisasi perpajakan, dan persepsi atas efektifitas perpajakan, Masruroh dan Zulaikha (2013) menyatakan bahwa kemanfaatan NPWP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Ningsih dan Rahayu (2015) hasilnya menyatakan bahwa kemanfaatan NPWP tidak pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Fitria (2017) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan dan simultan terhadap kepatuhan wajib pajak. Daharma dan Ariyanto (2014) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak., akan tetapi peneliti hanya mengambil pada beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu kemanfaatan NPWP, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak, hal ini disebabkan dengan hal keterbatasan tenaga dan waktu penelitian.

Rumusan penelitian yang dihasilkan pada penelitian ini diantaranya adalah apakah kemanfaatan NPWP, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Senapel Kota Pekanbaru ?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemanfaatan NPWP, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Senapel Kota Pekanbaru.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pajak Pelayanan Pekanbaru Senapelan. Populasi pada penelitian ini merupakan pemilik UMKM yang telah terdaftar pada Kantor Pajak Pelayanan Pekanbaru Senapelan sebanyak 7.115 pemilik UMKM yang menjadi populasi pada penelitian ini. Sugiyono, (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel yg diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Perhitungan pada penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e²= Persisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus diperoleh sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{7,115}{1+7115(0,1)^2} = 99 \text{ Sampel}$$

Teknik pengumpulan data yang peneliti pergunakan antara lain angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya disebut dengan angket berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Berikut ini jawaban kuesioner yang akan dipergunakan pada penelitian ini:

Tabel 2
Tingkat Jawaban Responden

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dokumentasi adalah dituju untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, flim-flim dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan cacatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya cacatan harian, sejarah hidup, kreteria, biografi, peraturan, kebijakan.

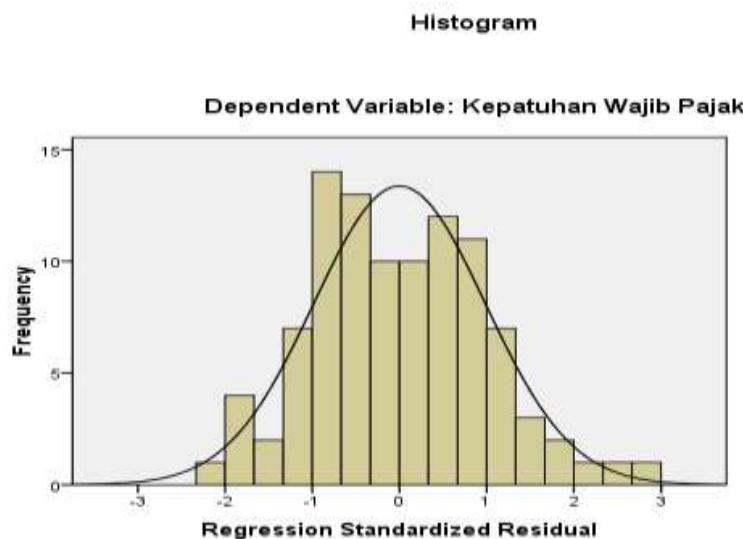
Analisis data pada penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan memaparkan atau mendeskripsikan data, dan analisis inferensial. Dalam analisis infrensial dapat digunakan dengan metode regresi linier berganda, yang dalam pengujian hipotesis menggunakan dua yakni pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada saat uji inferensial yang berfungsi untuk menjawab perumusan masalah, maka dapat dilaksanakannya uji asumsi klasik penelitian yang terdiri dari :

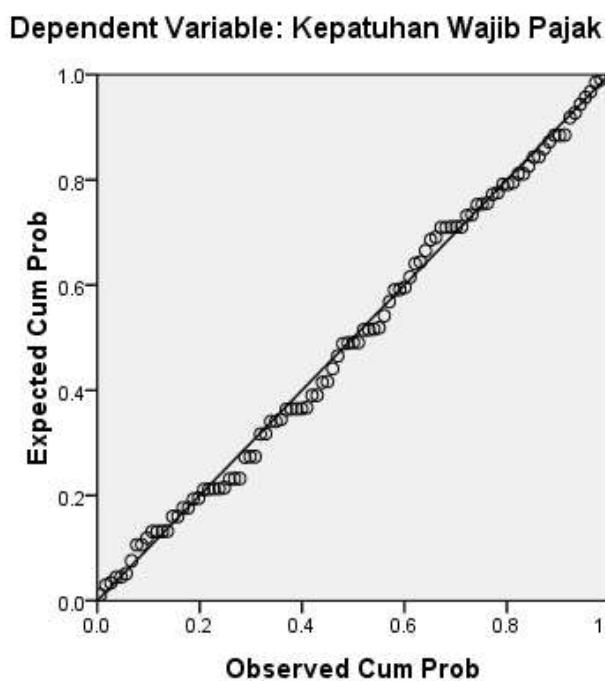
Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dari setiap variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk meningkatkan hasil uji normalitas data, maka peneliti menggunakan uji grafik histogram, *normal p-p plot*.



Gambar 1
Histogram Normalitas

Didasarkan pada Gambar 1, dapat diketahui bahwa grafik histogram berbentuk lonceng tidak mengalami kemencengan ke kiri maupun ke kanan sehingga data berdistribusi dengan normal. Berikut ini juga uji normalitas dengan menggunakan *normal p-p plot* adalah sebagai berikut:

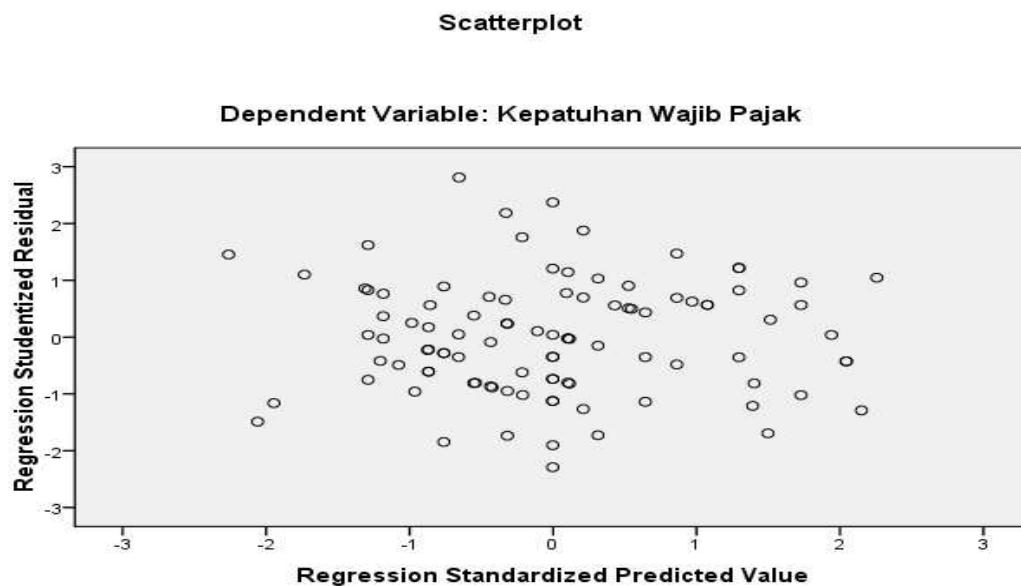
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2
Normal P-P Plot

Didasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa titik-titik mendekati garis diagonal sehingga data berdistribusi dengan normal.

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam melakukan pendektesian terhadap heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *scatterplot*.



Gambar 3
P-P Plot

Pada Gambar 3 pada *Scatterplot* pengujian heterokedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik tersebar diatas maupun dibawah titik 0 sehingga tidak terjadi adanya gejala heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel independen mengandung kolerasi atau tidak. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka antar variabel independen:

Tabel 3
Uji Multikolenieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kemanfaatan NPWP	.980	1.692
Kesadaran Wajib Pajak	.980	1.021
Sanksi Pajak	.060	1.676

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan pada Tabel 3 diketahui nilai dari *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF < 10 maka dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas pada penelitian ini.

a. Uji Individual (Uji-t)

Tabel 4
Uji Individual

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.451	3.064		5.369	.000
Kemanfaatan NPWP	-.324	.535	-.217	-.605	.547
Kesadaran Wajib Pajak	.670	.123	.481	5.430	.000
Sanksi Pajak	.159	.701	.081	.227	.821

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Dengan didasarkan pada Tabel diatas sehingga :

1. Kemanfaatan NPWP secara individual atau parsial dengan t_{hitung} sebesar -0,605 dengan signifikansi sebesar 0,547, dengan t_{tabel} sebesar 1.98498, sehingga $-0,605 < 1.98498$ maka dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan NPWP tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Kesadaran wajib pajak secara individual atau parsial dengan t_{hitung} sebesar 5.430 dengan signifikansi sebesar 0,000, dengan t_{tabel} sebesar 1.98498, sehingga $5.430 > 1.98498$ maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
3. Sanksi pajak secara individual atau parsial dengan t_{hitung} sebesar 0,227 dengan signifikansi sebesar 0,821, dengan t_{tabel} sebesar 1.98498, sehingga $0.227 < 1.98498$ maka dapat disimpulkan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

b. Uji Simultan/Uji Keseluruhan

Tabel 7
Uji Simultan/Keseluruhan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	234.863	3	78.288	11.692	.000 ^a
Residual	636.127	95	6.696		
Total	870.990	98			

a. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kemanfaatan NPWP

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Pada uji keseluruhan variabel atau uji simultan bahwa F_{hitung} sebesar 11.692 dan nilai F_{tabel} sebesar 3.09 maka secara keseluruhan kemanfaatan NPWP, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh secara keseluruhan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen, untuk itu dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 8
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.270	.247	2.58768

a. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kemanfaatan NPWP

Berdasarkan pada Tabel koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,247 atau sebesar 24,7% hal ini berarti bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh kemanfaatan NPWP, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Kemanfaatan NPWP Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Senapelan Pekanbaru.

Kemanfaatan NPWP tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Rahayu (2016) bahwa kemanfaatan NPWP tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada umumnya berdasarkan penelitian masyarakat yang mengetahui mengenai pajak, akan tetapi belum banyak dari masyarakat yang mengetahui hak dan kewajiban wajib pajak, serta adanya kekhawatiran masyarakat terhadap konsekuensi ketidak patuhan yang membuat masyarakat merasa terbebani sehingga memilih tidak memiliki NPWP.

2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Senapelan Pekanbaru.

Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pratama Senapelan Kota Pekanbaru, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria (2016) menunjukkan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan. Pada penelitian ini hasil penelitian menunjukkan perbedaan dimana kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari hasil penelitian wajib pajak UMKM pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan terbilang sadar mengenai kewajiban membayar pajak, kurangnya kepatuhan wajib pajak UMKM dapat terjadi dikarenakan masyarakat tidak mempercayai bahwa pajak yang mereka bayarkan akan kembali pada masyarakat, karena telah terjadinya kasus-kasus penyalah gunaan uang pajak yang masyarakat bayarkan.

3. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Senapelan Pekanbaru.

Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kantor pelayanan pajak pratama senapelan Kota Pekanbaru. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska (2017), Septarini (2015), Tiraada (2013) dan Harjanti Puspa Arum (2012) menunjukkan bahwa sanksi perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, hal yang dapat menyebabkan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak diantaranya kurangnya sanksi tegas yang dilakukan oleh pemerintah terhadap wajib pajak tersebut.

4. Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Senapelan Pekanbaru

Kemanfaatan NPWP, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pratama Senapelan Kota Pekanbaru, hal ini sesuai dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2016) bahwa kemanfaatan NPWP berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, Fransiska (2017) bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

SIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya maka yang menjadi tarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

1. Kemanfaatan NPWP tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Senapelan Pekanbaru.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Senapelan Pekanbaru.
3. Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Senapelan Pekanbaru.

4. Kemanfaatan NPWP, Kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Senapelan Pekanbaru

DAFTAR PUSTAKA

- Arviana Nerissa dan Djeni Idrajati W, 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Volume 2, Nomor 1.
- Daharma Maya Tantio dan Stefanus Ariyanto. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama, Tigaraksa Tangerang. *Binus Business Review*, Volume 4, Nomor 2, November
- Fitria. 2017. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal of Applied Business and Economics* Volume 4 Nomor 1 September.
- Masruroh dan Zulaikha. 2013. Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 2, Nomor 4.
- Sugiyono, 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Septarini, dan Dina Fitri, 2015. Pengaruh Dari Pelayanan Pajak, Denda Pajak, Dan Kesadaran Membayar Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Merauke. *Jurnal Analisis*, Volume 2, Nomor 1.
- Tirada, Tryana A.M. 2013. Pengaruh Kesadaran Pajak, Sanksi Pajak Dan Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Bertempat Tinggal Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, Volume 1, Nomor 3.